

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2023

Komponen ASF		Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	49,441,048.68	-	-	717,400.00	50,158,448.68
2	Modal sesuai POJK KPMM	49,301,048.68	-	-	717,400.00	50,018,448.68
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,947,351.53	49,411,527.59	866,076.47	1,373,033.93	97,727,059.26
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,858,024.80	24,042,988.99	130,291.96	787,306.52	49,267,046.99
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,089,326.73	25,368,538.60	735,784.51	585,727.41	48,460,012.27
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,159,296.27	2,398,951.24	259,249.56	17,474,583.31	21,013,600.49
8	Simpanan operasional	6,748,815.39	-	-	-	3,374,407.69
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,410,480.88	2,398,951.24	259,249.56	17,474,583.31	17,639,192.80
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	5,372,283.21	126,383.55	737,424.80	800,616.58
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	44,421.65	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,327,861.56	126,383.55	737,424.80	800,616.58
14	Total ASF					169,699,725.00

Komponen RSF		Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,477,335.15	14,348.94	1,555,622.54	28,406,836.81	2,619,121.62
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,376,315.57	0.00	0.00	0.00	688,157.79
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.91	31,496,279.91	19,395,688.48	78,772,872.74	85,842,149.71
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	4,001,053.12	0.00	0.00	400,105.31
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.91	6,184,222.42	442,823.90	15,476,069.31	16,625,116.26
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	18,630,611.51	15,528,110.59	43,034,364.27	52,556,632.95
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	2,675,301.85	2,633,645.15	20,076,757.63	15,704,365.96
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	5,091.01	791,108.84	185,681.53	555,929.23
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,639,619.79	6,389,316.87	105,644.82	20,576,581.52	28,711,163.00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				8,884.33	8,884.33
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,639,619.79	6,380,432.55	105,644.82	20,576,581.52	28,702,278.68
32	Rekening Administratif				40,018,927.27	1,508,450.90
33	Total RSF					119,369,043.02
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142.16%

Komponen ASF		Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	53,102,891	-	-	717,400	53,820,291
2	Modal sesuai POJK KPMM	52,962,891	-	-	717,400	53,680,291
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	54,443,596	51,181,045	905,304	1,373,094	99,812,522
5	Simpanan dan pendanaan stabil	27,051,230	24,066,171.00	132,154.00	787,306.00	49,474,383
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,392,366	27,114,874.00	773,150.00	585,788.00	50,338,139
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,075,075	11,301,413	814,650	17,477,583	23,036,550
8	Simpanan operasional	6,947,641.00	-	-	-	3,473,821
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,127,434.00	11,301,413.00	814,650.00	17,477,583.00	19,562,730
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	44,422.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,923,201.00	430,922.00	3,100,293.00	3,315,754
14	Total ASF					179,985,117

Komponen RSF		Posisi September 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,734,336
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,397,573	-	-	-	698,787
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	34,260,994	21,047,941	93,655,182	100,359,154
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,001,053	-	-	400,105
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	6,332,194	474,416	16,551,317	17,738,356
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	21,247,193	17,147,982	56,364,230	65,649,745
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,675,463	2,634,434	20,553,953	16,015,018
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	5,091	791,109	185,682	555,930
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,896,892	6,806,442	392,113	21,082,258	30,937,031
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	8,884	8,884
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,896,892	6,797,558	392,113	21,082,258	30,928,147
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,619,434	1,510,080
33	Total RSF					136,239,388
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					132.11%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2023

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2023 sebesar 142.16% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp169.700 miliar dan total RSF sebesar Rp119.369 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Juli 2023 dan Agustus 2023 yang masing-masing sebesar 146.39% dan 145.30%.
3. Rasio pada bulan Juli 2023 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 1.26% mtm Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp1.157 miliar atau sebesar 0.68% dan di sisi yang lain komponen RSF justru mengalami penurunan sebesar Rp221 miliar atau sebesar 0.19%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp657 miliar (4.15%), Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp263 miliar (1.13%), dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) sebesar Rp245 miliar (1.03%). Sedangkan penurunan terbesar yang terjadi pada komponen RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp541 miliar (3.20%), aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori sebesar Rp278 miliar (3.64%), dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang tidak gagal bayar (default) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp212 miliar (20.59%).
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2023 jika dibandingkan dengan Juli 2023 mengalami penurunan sebesar 1.09% Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp162 miliar atau sebesar 0.09% dan di sisi yang lain komponen RSF justru mengalami kenaikan sebesar Rp768 miliar atau sebesar 0.65%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp587 miliar (3.56%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp132 miliar (7.45%), dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp70 miliar (3.86%) yang terdiri dari penambahan amortisasi subordinasi dan penurunan cadangan umum PPAP. Sedangkan kenaikan

komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp635 miliar (1.23%), aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori sebesar Rp374 miliar (5.09%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko \leq 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp207 miliar (1.35%).

5. Sedangkan rasio NSFR bulan September 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2023 sebesar 3.14%. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp2.203 miliar atau sebesar 1.28% dan di sisi yang lain komponen RSF justru mengalami kenaikan sebesar Rp1.064 miliar atau sebesar 0.90%. Penurunan komponen ASF terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp532 miliar (32.41%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lainnya sebesar Rp620 miliar (39.30%), dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp308 miliar (1.94%). Sedangkan kenaikan terbesar yang terjadi pada komponen RSF terjadi pada komponen Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan asset sebesar Rp1,177 miliar (100%), Aset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp412 miliar (6.73%), dan Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori sebesar Rp307 miliar (3.97%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2023 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54.41% dari total ASF bank
 - 2) Modal 29.56% dari total ASF bank
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12.38% dari total ASF bank
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3.18% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0.47% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 71.91% dari total RSF bank
 - 2) Aset lainnya sebesar 24.05% dari total RSF bank
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.26% dari total RSF bank
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2.20% dari total RSF bank
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.58% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2023

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2023 sebesar 132,11% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 179.985 miliar dan total RSF sebesar Rp 136.239 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2023 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juli 2023 sebesar 136,77% dan posisi Agustus 2023 sebesar 135,05%. Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2023 mengalami pertumbuhan yang melambat atau penurunan.
3. Pada Triwulan III-2023, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan Juli 2023 dengan rasio sebesar 136,77%. Jika dibandingkan dengan rasio Juni 2023, komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,50% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 0,47%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Aset lainnya sebesar 1,95%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yaitu pada Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar 0,06%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi pada bulan Agustus 2023 sebesar 135,05%, kembali mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2023. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF meningkat sebesar 0,03% lebih lambat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar 1,03%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,75%, sedangkan pada komponen RSF komponen Aset lainnya mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 4,85%.
5. Rasio NSFR bulan September 2023 sebesar 132,11%, kembali lagi mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2023. Pertumbuhan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,16% lebih melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan RSF sebesar 1,03%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada bulan September 2023. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 6,22%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 74,53%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2023 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,21% dari total ASF Konsolidasi
- Modal sebesar 29,90% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 12,80% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 1,84% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,25% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,66% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya meningkat sebesar 22,71% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,11% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,01% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,51% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 142,16% menurun menjadi sebesar 132,11% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,13% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,06%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,52 triliun atau sebesar 314,15%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,66 triliun atau sebesar 7,30%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,02 triliun atau sebesar 9,63%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 454 miliar atau sebesar 8,42%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,63 triliun atau sebesar 1,77%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,22 triliun atau sebesar 7,75%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14,52 triliun atau sebesar 16,91%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 115 miliar atau sebesar 4,40%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 11 miliar atau sebesar 1,54%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp2 miliar atau sebesar 0,11%.